

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP pada Ny.S dan By. Ny.S dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, imunisasi, dan KB serta pemantauan tumbuh kembang dari tanggal 27 Septembar 2017 hingga 27 Febuari 2019 maka dapat disimpulkan :

Pada masa Kehamilan Ny. S telah dilakukan asuhan kehamilan dengan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali. Pada trimester I sebanyak satu kali, pada trimester II sebanyak satu kali dan pada trimester III sebanyak dua kali. Pada saat persalinan Ny. S kala I berlangsung selama 22 jam 30 menit, kala II berlangsung selama 5 menit, kala III berlangsung selama 10 menit dan kala IV dilakukan pemantauan selama 2 jam.

Pada masa nifas Ny. S dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali kunjungan, yaitu KFI pada postpartum 6 jam, KFII pada postpartum 7 hari dan KF III pada postpartum 40 hari.

Pada By. Ny. S dilakukan kunjungan Neonatus sebanyak 3 kali kunjungan, yaitu pada KN 1 dilakukan pada umur 2 jam, KN II dilakukan pada umur 7 hari dan KN III dilakukan pada umur 28 hari.

Pada By. Ny. S telah dilakukan Imunisasi Dasar Lengkap yaitu pada umur 1 bulan 14 hari untuk imunisasi BCG+Polio I, umur 2 bulan 21 hari

untuk imunisasi DPT-HB-HIB I dan Polio II, umur 3 bulan 21 hari untuk imunisasi DPT-HB-HIB II dan Polio III, berumur 7 bulan untuk imunisasi DPT-HB-HIB III dan Polio IV dan umur 9 bulan untuk imunisasi MR.

Dari hasil pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif maka semua tindakan sudah dilakukan pendokumentasiannya dalam bentuk SOAP

B. Saran

1. Bagi Institusi

Keberhasilan suatu asuhan yang diberikan tidak terlepas dari dukungan institusi pendidikan diharapkan adanya suatu sarana klinik yang lebih mendukung kegiatan asuhan komprehensif sehingga asuhan komprehensif dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan klien.

2. Bagi Mahasiswa

Mampu menguasai setiap asuhan yang akan diberikan pada klien dan dapat mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada klien.

3. Bagi Pasien

Memiliki kesadaran untuk selalu memeriksa keadaan kehamilannya secara teratur untuk mendeteksi dini kemungkinan akan

adanya komplikasi-komplikasi yang akan terjadi ke depannya sehingga klien akan merasa nyaman dan yakin karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan.

4. Bagi Tempat Kesehatan

- a. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan pada setiap ibu hamil, bersalin, nifas juga pada bayinya tentang apa saja yang harus ibu ketahui tentang keadaan ibu dan bayinya dengan jelas sehingga apabila terdapat tanda-tanda bahaya bisa cepat tertangani.
- b. Perlu adanya komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien agar dapat menciptakan suasana yang harmonis dan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan terutama dalam pelayanan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru lahir serta KB.